p-ISSN: 2963-7856| e-ISSN: 2961-9890
Available online at jerkin.org/index.php/jerkin
Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
Volume 5 No 2, Oktober-Desember 2026, pp 5345- 5350

Kepedulian Sosial Melalui Aksi Berbagi Makanan, Minuman Dan Masker Pada Petugas Pemadam Kebakaran di Kota Palangka Raya

Fatthiya Azzahra [1], Sulistiawati Sulistiawati [2], Keren Monika [3], Junita Irtiyah [4], Rima Dwi Aprilliya [5], Shaffa Maryama Putri Karmita [6], Dewi Virna Sipayung [7], Bernadet Jelita Marito Lumbangtungkup [8],Cindy Pratiwi Tamba [9], Novita Keristina Br Saragih [10], Nur Cholivah [11], Elsa Natalia Girsang [12], Romiaty Romiaty [13], Susi Sukarningsi [14]
[1,2,3,4,5,6,7,8,9,10.11.12.13.14]Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Palangka Raya, Alamat Lengkap Damang Salilah No. 17, Kode Pos 73112, Negara Indonesia
E-mail: fatthiyajenggalala@gmail.com
*Corresponding Author
https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.8049

ARTICLE INFO

Article history:
Received: 20 Oct 2026
Revised: 28 Oct 2026
Accepted:15 Nov 2026

Kata Kunci: Umbut Sagu; Inovasi Produk; Pangan Lokal; Pemberdayaan Masyarakat; Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Keywords: *Sago Shoots; Product Innovation; Local Food; Community Empowerment; Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs)*
.

ABSTRACT

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilatarbelakangi oleh tingginya risiko pekerjaan yang dihadapi petugas pemadam kebakaran dalam menangani kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Kondisi geografis wilayah yang didominasi tanah gambut meningkatkan kerawanan terjadinya kebakaran, terutama pada musim kemarau. Oleh karena itu, diperlukan bentuk kepedulian dan dukungan sosial kepada petugas pemadam kebakaran yang menjalankan tugas dengan risiko keselamatan dan kesehatan. Kegiatan ini bertujuan untuk mewujudkan kepedulian sosial melalui aksi berbagi serta menumbuhkan nilai empati, solidaritas, dan tanggung jawab sosial di kalangan mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada Jumat, 23 Oktober 2026, di Kota Palangka Raya dengan sasaran petugas pemadam kebakaran. Bentuk kegiatan berupa pemberian makanan dalam bentuk roti, minuman berupa air mineral, dan masker sebagai wujud perhatian, dukungan moral, serta penghargaan terhadap pengabdian para petugas. Kegiatan ini melibatkan dosen dan mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya, dengan pendanaan yang bersumber dari dana mandiri secara kolektif. Melalui kegiatan ini, kepedulian sosial diwujudkan dalam tindakan nyata yang sederhana tetapi bermakna. Kegiatan ini juga menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk meningkatkan kepekaan sosial, memperkuat rasa kemanusiaan, dan membangun kesadaran akan pentingnya membantu sesama. Dengan demikian, aksi berbagi ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi pelaksanaan kegiatan sosial yang berkelanjutan dalam mendukung masyarakat, khususnya petugas yang bertugas dalam penanggulangan bencana.

This Community Service activity was motivated by the high occupational risks faced by firefighters in handling forest and land fires (karhutla) in Palangka Raya City, Central Kalimantan. The geographical conditions of the area, which is dominated by peatland, increase the vulnerability to fires, especially during the dry season. Therefore, a form of concern and social support is needed for firefighters who carry out their duties with safety and health risks. This activity aims to realize social awareness through acts of sharing and fostering the values of empathy, solidarity, and social responsibility among students. The activity was carried out on Friday, October 23, 2026, in Palangka Raya City, targeting firefighters. The form of activity included providing food in the form of bread, drinks in the form of mineral water, and masks as a form of attention, moral support, and appreciation for the officers' dedication. This activity involved lecturers and students of the Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Palangka Raya University, with funding sourced from collective independent funds. Through this activity, social awareness is realized in real actions that are simple but meaningful. This activity also serves as a learning tool for students to increase social awareness, strengthen their sense of humanity, and raise awareness of the importance of helping others. Therefore, this act of sharing is expected to inspire ongoing social activities to support the community, particularly disaster response personnel.

This is an open access article under the CC–BY-SA license.

How to Cite: Fatthiya Azzahra et al. (2026), Kepedulian Sosial Melalui Aksi Berbagi Makanan, Minuman Dan Masker Pada Petugas Pemadam Kebakaran di Kota Palangka Raya 5(2).https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i2.8049

PENDAHULUAN

Wilayah Negara Republik Indonesia memiliki kondisi letak geografis, geologis, hidrologis, dan demografis yang memungkinkan terjadinya bencana, baik bencana yang disebabkan oleh faktor alam, faktor non-alam, maupun faktor manusia yang dapat menimbulkan korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Berdasarkan letak geografis tersebut, Kota Palangka Raya sebagai Ibu Kota Provinsi Kalimantan Tengah memiliki potensi tinggi terhadap bencana kebakaran hutan dan lahan (karhutla), mengingat mayoritas jenis tanah di wilayah ini adalah tanah gambut. Kebakaran hutan dan lahan di Kota Palangka Raya menjadi ancaman serius, terutama saat musim kemarau dengan kondisi tanah gambut yang kering dan mudah terbakar. Di samping wilayah yang sangat luas dan mencakup berbagai kategori kawasan hutan seperti hutan lindung, suaka alam, taman nasional, cagar alam, hingga hutan produksi penanggulangan bencana ini diatur melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana guna menjamin keselamatan hidup masyarakat.

Dalam upaya penanggulangan karhutla, petugas pemadam kebakaran memegang peran vital di garis depan. Menurut Dunn dalam Nirwana (2024), pekerjaan pemadaman kebakaran memiliki risiko tinggi dan berbahaya karena berkaitan dengan ledakan, keruntuhan, benda jatuh, nyala api, kilatan cahaya, arus balik, asap, panas ekstrem, disorientasi, hingga sengatan listrik. Dalam menjalankan tugas yang penuh risiko dan berat tersebut, para petugas membutuhkan dukungan moral, apresiasi, serta perhatian dari masyarakat, termasuk pemenuhan kebutuhan sederhana seperti makanan, minuman, dan masker.

Kepedulian sosial merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. Menurut Alfred Adler (Wibowo dkk., 2023), kepedulian sosial diartikan sebagai rasa persatuan dengan seluruh umat manusia serta bentuk empati terhadap orang lain yang membutuhkan bantuan. Kepedulian sosial ini didukung oleh kesadaran sosial, empati, solidaritas, serta rasa tanggung jawab sosial. Bentuk nyata dari kepedulian sosial ini dapat diwujudkan melalui aksi berbagi makanan berupa roti, minuman berupa air mineral, serta pembagian masker gratis. Aksi berbagi makanan dan minuman berfungsi untuk membangun solidaritas sekaligus membantu memenuhi kebutuhan fisik petugas di lapangan, sementara pembagian masker berperan sebagai langkah preventif untuk melindungi kesehatan pernapasan petugas dari paparan polusi udara akibat asap karhutla.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bentuk kepedulian sosial melalui aksi berbagi makanan, minuman, dan masker kepada petugas pemadam kebakaran di Kota Palangka Raya. Secara teoretis, kegiatan ini diharapkan dapat memperkaya keilmuan tentang pembentukan kepedulian sosial dan empati dalam penanggulangan bencana di kawasan tanah gambut. Secara praktis, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi instansi terkait, menumbuhkan motivasi dan solidaritas bagi petugas pemadam kebakaran, serta menumbuhkan empati dan tanggung jawab sosial di kalangan mahasiswa.

METODE

Kegiatan ini adalah bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melalui tindakan perhatian terhadap kebutuhan sosial. Kegiatan dilakukan dengan cara partisipatif, di mana tim yang mengusulkan terlibat langsung dalam proses pemberian bantuan kepada petugas pemadam kebakaran. Kegiatan tersebut berfokus pada pemberian makanan, minuman, dan masker sebagai bentuk perhatian, dukungan, serta penghargaan bagi petugas yang bertugas memadamkan kebakaran hutan dan lahan di Kota Palangka Raya.

Kegiatan tersebut berlangsung pada hari Jumat, tanggal 23 Oktober 2026, di kota Palangka Raya, provinsi Kalimantan Tengah. Sasaran kegiatan adalah petugas pemadam kebakaran yang bertugas dalam mengatasi kebakaran hutan dan lahan (karhutla). Kegiatan ini dilakukan oleh tim penyusun yang

Copyright © 2026, Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
ISSN 2963-7856 (print), ISSN 2961-9890 (online)

terdiri dari dosen dan mahasiswa program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya, bekerja sama dengan tim Emergency Response Palangka Raya.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap pertama adalah persiapan, yaitu tim melakukan penggalangan dana secara mandiri dan kolektif serta menyiapkan kebutuhan bantuan. Tahap kedua adalah penyediaan logistik yang berupa roti sebagai makanan, air mineral sebagai minuman, dan masker. Tahap ketiga adalah melakukan kegiatan di lokasi tujuan, di mana tim berinteraksi dengan petugas dan memberikan bantuan secara langsung. Tahap keempat adalah refleksi terhadap kegiatan sebagai bentuk evaluasi sederhana mengenai pelaksanaan aksi berbagi dan nilai kepedulian sosial yang dikembangkan melalui kegiatan tersebut.

Data yang dikumpulkan mencakup data utama seperti gambaran respon, kebutuhan perlengkapan, dan catatan dari lapangan berdasarkan interaksi langsung dengan petugas. Data tambahan diperoleh dari buku dan sumber lain yang berkaitan dengan keadaan geografis lahan gambut dan kemungkinan kebakaran lahan di Kota Palangka Raya. Alat yang dipakai meliputi panduan untuk mengamati lapangan, lembar untuk mencatat kegiatan, dan catatan dari lapangan. Cara mengumpulkan data dilakukan dengan pengamatan langsung, penyerahan bantuan secara tatap muka, serta pengambilan foto dan pencatatan aktivitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hari Jumat, 23 Oktober 2026, tim pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya, melaksanakan aksi nyata berupa kegiatan sosial di wilayah Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Kegiatan ini dirancang secara khusus untuk menyasar para petugas pemadam kebakaran yang selama ini memegang peran krusial di garis depan dalam menanggulangi bencana kebakaran hutan dan lahan. Pelaksanaan kegiatan ini dilandasi oleh kesadaran mendalam mengenai tingginya risiko fisik, tekanan psikologis, serta bahaya keselamatan kerja yang dihadapi oleh petugas pemadam kebakaran di lapangan, terutama mengingat karakteristik wilayah Kota Palangka Raya yang sangat rentan terhadap ancaman kebakaran hutan dan lahan akibat struktur tanah gambut yang kering saat musim kemarau. Melalui aksi kepedulian ini, tim ingin menghadirkan bentuk dukungan moral, apresiasi, dan penghormatan langsung kepada para petugas atas dedikasi serta pengorbanan tanpa kenal lelah yang mereka berikan demi keselamatan masyarakat dan kelestarian lingkungan sekitar.

Pada tanggal 20 Oktober 2023 seluruh rangkaian kegiatan dipersiapkan secara matang melalui penggalangan dana mandiri dan kolektif yang dilakukan oleh tim pengusul guna memenuhi seluruh kebutuhan logistik di lapangan. Dana yang terkumpul tersebut dialokasikan untuk pengadaan paket bantuan logistik sederhana namun sangat bermakna, yang mencakup penyediaan makanan berupa roti sebagai penambah energi praktis bagi para petugas di sela-sela kesiagaan tugas berat mereka, penyediaan minuman berupa air mineral segar untuk menjaga kondisi hidrasi tubuh agar terhindar dari risiko dehidrasi akibat suhu panas dan paparan asap pekat, serta pengadaan masker gratis sebagai alat pelindung kesehatan pernapasan yang sangat esensial guna mengantisipasi paparan polusi udara dan partikel berbahaya sisa kebakaran hutan.

Tepat pada tanggal 23 Oktober 2026, seluruh anggota tim akan bergerak bersama menuju posko dan titik siaga petugas pemadam kebakaran di Kota Palangka Raya untuk melaksanakan aksi sosial tersebut secara langsung. Di lokasi kegiatan, tim akan menyapa para petugas secara hangat dan menyerahkan bantuan logistik berupa makanan, minuman, dan masker secara sukarela. Penyerahan bantuan ini bukan sekadar aktivitas distribusi logistik biasa, melainkan menjadi sebuah momentum interaksi emosional yang bermakna untuk merajut kebersamaan, mempererat tali silaturahmi, serta membangun komunikasi yang penuh kehangatan antara civitas akademika dengan para pahlawan kemanusiaan di lapangan yang mendedikasikan diri untuk melindungi keselamatan publik. Melalui narasi dan gambaran kegiatan yang terstruktur ini, aksi berbagi tersebut diharapkan mampu menghadirkan kebahagiaan kecil, suntikan motivasi moral, serta rasa dihargai bagi para petugas pemadam kebakaran dalam menjalankan tugas berat mereka. Di sisi lain, bagi mahasiswa Bimbingan dan Konseling yang terlibat secara langsung di lapangan, kegiatan ini menjadi wadah implementasi praktis yang sangat berharga untuk menumbuhkan nilai-nilai empati sosial, kepekaan terhadap kondisi lingkungan, solidaritas antarsesama, serta memperkuat rasa tanggung jawab sosial sebagai bagian integral dari masyarakat akademis yang peduli terhadap realitas sosial di Kalimantan Tengah.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Palangka Raya ini dapat dianalisis secara mendalam menggunakan Teori Empati-Altruisme yang dikembangkan oleh C. Daniel Batson. Hipotesis utama dari teori ini menyatakan bahwa empati yang dirasakan seseorang terhadap individu lain yang sedang menghadapi kesulitan atau penderitaan dapat memunculkan motivasi altruistik murni, yakni sebuah dorongan psikologis dengan tujuan akhir meningkatkan kesejahteraan pihak lain tanpa mengharapkan keuntungan atau pamrih pribadi (Utami, 2026). Dalam konteks kegiatan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di Kota Palangka Raya, dinamika psikologis ini termanifestasikan melalui kemampuan mahasiswa dalam mengambil perspektif (*perspective-taking*) untuk memahami beratnya risiko fisik dan tekanan psikologis yang dihadapi oleh para petugas pemadam kebakaran. Ancaman bahaya seperti paparan asap pekat, sengatan panas ekstrem di lahan gambut, risiko disorientasi, hingga ancaman keselamatan jiwa saat menjinakkan api memicu bangkitnya kepedulian empatik (*empathic concern*) di dalam diri mahasiswa.

Ketika mahasiswa berinteraksi secara langsung, berkoordinasi di posko, dan menyaksikan kondisi di garis depan, rasa empati yang muncul bertransformasi menjadi motivasi altruistik yang berfokus semata-mata untuk mengurangi penderitaan atau meringankan beban orang lain. Hal ini tercermin nyata melalui aksi penyerahan bantuan logistik berupa makanan berupa roti sebagai penambah energi, minuman berupa air mineral untuk menjaga kondisi hidrasi tubuh dari suhu panas, serta masker untuk melindungi kesehatan pernapasan dari polusi udara akibat karhutla. Bantuan sederhana ini disalurkan bukan untuk mencari imbalan, melainkan sebagai bentuk apresiasi tulus demi menghadirkan kebahagiaan kecil dan suntikan motivasi moral bagi para pahlawan kemanusiaan tersebut. Lebih lanjut, Teori Batson menjelaskan bahwa tindakan yang didorong oleh empati tinggi ini turut memberikan dampak psikologis yang positif bagi pelakunya. Bagi mahasiswa Bimbingan dan Konseling, keterlibatan langsung di lapangan berfungsi sebagai wadah implementasi praktis keilmuan yang memperkuat nilai-nilai empati sosial, solidaritas, dan tanggung jawab moral, sekaligus membuktikan bahwa kepedulian sosial harus diejawantahkan ke dalam aksi nyata yang tulus demi menghadapi tantangan lingkungan di tanah gambut Kalimantan Tengah.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan ini dihadapkan pada berbagai tantangan dan hambatan yang cukup kompleks, baik dari segi teknis di lapangan maupun dari aspek sumber daya pendukung.
Pertama, tantangan terbesar yang dihadapi berkaitan langsung dengan beratnya medan dan risiko pekerjaan yang harus ditanggung oleh para petugas pemadam kebakaran di lapangan. Dalam menjalankan tugas operasionalnya untuk menanggulangi bencana, para petugas dihadapkan pada situasi yang sangat berbahaya dan mengancam keselamatan jiwa. Risiko tersebut meliputi ancaman ledakan, risiko keruntuhan bangunan atau material, bahaya benda jatuh, posisi terguling, paparan nyala api langsung, kilatan cahaya, arus balik, kebakaran hebat, kepulan asap tebal, suhu panas yang ekstrem, risiko disorientasi arah, hingga ancaman sengatan listrik.

Kedua, hambatan geografis dan karakteristik lingkungan di Kota Palangka Raya turut memperbesar tingkat kesulitan di lapangan. Wilayah Kota Palangka Raya diketahui memiliki kondisi tanah yang mayoritas merupakan tanah gambut. Kondisi ini membuat wilayah tersebut memiliki potensi kerawanan yang sangat tinggi terhadap bencana kebakaran hutan dan lahan (karhutla), terutama pada periode musim kemarau ketika kondisi tanah gambut menjadi sangat kering dan rentan terbakar. Luasnya kawasan hutan dengan berbagai status fungsi lahan, mulai dari hutan lindung, suaka alam, taman nasional, cagar alam, hingga hutan produksi, menuntut kerja ekstra keras dari para petugas dalam melakukan pencegahan dan pemadaman.

Ketiga, muncul pula hambatan berupa ancaman kesehatan akibat polusi udara. Bencana kebakaran hutan dan lahan di wilayah lahan gambut secara langsung memicu tingginya tingkat polusi udara yang buruk. Kondisi udara yang tercemar oleh polutan berbahaya ini tidak hanya berdampak buruk bagi kesehatan masyarakat luas secara umum, tetapi juga secara langsung mengancam kesehatan pernapasan para petugas evakuasi dan pemadam kebakaran yang harus berjibaku bekerja di tengah paparan polusi udara tersebut.

Copyright © 2026, Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
ISSN 2963-7856 (print), ISSN 2961-9890 (online)



Gambar 1. Pembagian makanan, minuman dan masker kepada petugas pemadam kebakaran

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul "Kepedulian Sosial melalui Aksi Berbagi Makanan, Minuman dan Masker pada Petugas Pemadam Kebakaran di Kota Palangka Raya" merupakan bentuk nyata kepedulian sosial yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh tingginya risiko pekerjaan yang dihadapi petugas pemadam kebakaran, khususnya dalam penanggulangan kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di Kota Palangka Raya.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui aksi berbagi makanan berupa roti, minuman berupa air mineral, serta masker kepada petugas pemadam kebakaran. Pemberian bantuan tersebut merupakan bentuk perhatian, dukungan moral, dan penghargaan atas dedikasi petugas dalam menjalankan tugas untuk melindungi masyarakat dan lingkungan. Meskipun bantuan yang diberikan bersifat sederhana, kegiatan ini mencerminkan nilai-nilai kepedulian sosial, empati, solidaritas, kebersamaan, dan tanggung jawab sosial.

Selain memberikan dukungan kepada petugas pemadam kebakaran, kegiatan ini juga menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan sosial, mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kepekaan terhadap kondisi dan kebutuhan orang lain serta memahami pentingnya berkontribusi bagi masyarakat.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa kepedulian sosial dapat diwujudkan melalui tindakan sederhana yang dilakukan dengan tulus dan penuh tanggung jawab. Diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan untuk memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat serta menumbuhkan budaya saling peduli, menghargai, dan membantu sesama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya, yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Ibu Romiaty, S.Psi., M.Pd., Psikolog, selaku dosen pembimbing lapangan, atas arahan, bimbingan, dan pendampingan yang diberikan selama kegiatan berlangsung, serta kepada Ibu Dra. Susi Sukarningsi, M.Pd., atas dukungan yang telah diberikan. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para petugas pemadam kebakaran, khususnya Tim Emergency Response Palangka Raya, yang telah menerima dan menyambut kegiatan ini dengan baik. Tidak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota kelompok yang telah bekerja sama, meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, serta berpartisipasi aktif dalam menyukseskan kegiatan berbagi makanan, minuman, dan masker ini. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi wujud nyata kepedulian sosial serta solidaritas terhadap para petugas pemadam kebakaran yang menjalankan tugas demi keselamatan masyarakat.

REFERENSI

Abas, M. S., Fadholina, C. A., & Erawati, D. (2024). Membangun ekonomi Islam berbasis tradisi di Kalimantan Selatan (Tinjauan teori Max Weber). Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 10(1), 54–64.

Agustin, D., Pramesti, A. A., & Adil, N. M. M. (2026). Literatur Review: Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja Akibat Paparan Polutan Berbahaya Pada Petugas Pemadam Kebakaran. Journal of Maintenance and Mechanical Engineering, 1(1).

Alimah, R., Ngatman, N., & Hidayah, R. Analisis Pelaksanaan Karakter Peduli Sosial di SD Negeri 1 Kutosari Tahun Ajaran 2019/2020. Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 11(2).

Andrianoor, A., & Akbar, W. (2022). Solidaritas Ekonomi Masyarakat Jekan Raya Pada Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Filantropi Islam. Jurnal Kewarganegaraan, 6(1), 2496-2505.

Apriastuti, H. N., & Utomo, A. C. (2023). Pembentukan karakter peduli sosial dan tanggung jawab pada ekstrakurikuler Dokter Kecil (PMR) di MIM Karanganyar. Jurnal Elementaria Edukasia, 6(4), 1647-1657.

Arinda, G. N. (2025). Pengembangan Kesadaran Sosial Melalui Pendekatana Majlis Ta'lim Masjid Al-Mukhlisin Kelurahan Korpri Raya Sukarame Bandar Lampung E(Doctoral dissertion, UIN Raden Intan Lampung).

Dipoatmodjo, T. S., Musa, C. I., & Setiawan, A. (2026). Pengaruh Beban Kerja dan Kompensasi Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Makassar. Widya Balina, 11910, 225-268.

Ghofar, A. I. R. (2025). Kebijakan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Palangka Raya Dalam Menanggulangi Kebakaran Hutan Dan Lahan (Doctoral dissertation, UIN Palangka Raya).

Gifta, M. G., Nurdin, M., Purnomo, E., Lestari, A. D., & Nabila, G. (2026). Langkah Kecil, Dampak Besar: Membangun Kepedulian Sosial Untuk Kesejahteraan. Balanting, 4(2), 22-23.

Herzani, A., & Wijoyo, A. (2024). Pemberian Masker Gratis Sebagai Langkah Preventif Terhadap Dampak Serius Polusi Udara Di Jakarta. Jurnal Serina Abdimas, 2(2), 560-565.

Kusnadi, K. (2024). Filantropi berbasis pendidikan kewarganegaraan: Pembelajaran untuk memperkuat karakter kepedulian sosial warga negara. Jurnal Kewarganegaraan Hukum , 9 (2).

Mahdana, M., Agustiani, R., Hakim, L., & Abadi, A. S. (2026). Analisis Sebaran Titik Panas dan Penurunan Kualitas Udara di Kota Palangka Raya Akibat Kebakaran Hutan dan Lahan. Magnetic: Research Journal of Physics and It's Application, 6(2), 691-699.

Nirwana, T. (2024). Analisis Standardisasi Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran. Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja, 50(2), 173-189.

Sukri, S., Umiyati, H., Dewi, P. S. G. K., & Rahardjo, D. (2024). Kegiatan Jumat Berkah, meningkatkan kesadaran berbagi. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 33–39.

Suryandari, N., Farida Nurul R., & Ferry Adhi Dharma. (2024). Mengeksplorasi peran komunikasi dalam meningkatkan wisata gastronomi di Madura. Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi, 12(1), 90–103.

Utami, LS, & Amin, S. (2026). Internalisasi nilai kepedulian sosial dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa di era modern. Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial , 5 (2), 294-305.

Wibowo, D., Khoiri, A., & Waridah, W. (2023). Internalisasi nilai pendidikan sosial dalam menumbuhkan kepedulian sosial mahasiswa STKIP Melawi. Bestari: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 4(1), 70-81.

Copyright © 2026, Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
ISSN 2963-7856 (print), ISSN 2961-9890 (online)